

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.⁶¹ Pada penelitian ini peneliti akan berusaha memberikan informasi atau penjelasan maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Menggunakan pendekatan studi kasus karena untuk menyelidiki rangkaian sistem yang membentuk dalam satu kasus tertentu. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya dan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif.⁶²

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Sebagaimana salah satu ciri dari penelitian kualitatif, yakni peneliti sangat berperan dalam pengamatan sebab peran tersebut dapat menentukan

⁶¹ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2018), 7.

⁶² Sugeng Puji Leksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: Kisma Kalimetro, 2015), 55.

skenarioanya.⁶³ Oleh karena itu, peneliti secara langsung berkunjung ke Madrasah Aliyah Assalam Jambewangi Selopuro Blitar dalam beberapa waktu untuk mengumpulkan data yang diperlukan penelitian sampai data tersebut terasa cukup.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga formal Madrasah Aliyah Assalam. Tepatnya Jl. Raya Desa Jambewangi RT 03 RW 01 Desa Jambewangi Kecamatan Selopuro Kabupaten Blitar Jawa Timur. Letaknya \pm 1,8 KM dari pusat Kecamatan Selopuro. Madrasah Aliyah Assalam adalah salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berada di desa Jambewangi.

Peneliti mengambil setting di Madrasah Aliyah Assalam karena pembelajaran kitab Ta'lim al-Muta'allim yang biasanya diajarkan di pondok pesantren kini diajarkan di lembaga formal. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti kegiatan pembelajaran kitab yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah tersebut.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh.⁶⁴ Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data terkait melalui sumber sesuai dengan masalah yang diteliti.

⁶³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif-Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 163.

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶⁵ Bisa dikatakan sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber asli atau sumber pertama. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh secara langsung dari guru pengampu, waka kesiswaan, dan siswa yang dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁶⁶ Dikatakan data sekunder jika data diperoleh bukan dari sumber asli melainkan hasil penyajian dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumen-dokumen atau catatan yang diambil ketika dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah strategi, cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang valid dari responden dan bagaimana peneliti menentukan metode yang tepat untuk memperoleh data kemudian mengambil kesimpulan.⁶⁷ Dalam penelitian ini, upaya pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

⁶⁵ Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 121.

⁶⁶Hardani dan Helmia, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 134.

⁶⁷ Syafizal Helmi Situmorang, *Analisis Data: Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*, (Medan: Usu Press, 2010), 173.

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang biasanya dipakai dalam sebuah pengamatan atau penelitian dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁸ Kegiatan metode observasi yang akan dilakukan yakni mengamati perilaku siswa, proses pembelajaran di dalam kelas, dan kegiatan siswa. Yang bertujuan untuk mendapatkan data ketika proses pembelajaran, suasana pembelajaran, pendukung dan penghambat pembelajaran dan perilaku siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data yang pelaksanaannya dengan cara tanya jawab secara langsung. Dalam hal ini mula-mula interviwer atau penanya memberikan beberapa pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk menghasilkan keterangan yang lebih lanjut.⁶⁹ Pada teknik pengumpulan data melalui wawancara ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Ta'lim al-Muta'allim, waka kesiswaan, dan siswa Madrasah Aliyah Assalam Jambewangi.

3. Dokumentasi

Metode ketiga dalam teknik pengumpulan data adalah dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau

⁶⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Office, 1993), 136.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,, 270.

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prestasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁷⁰ Metode ini merupakan metode yang dapat melengkapi data dari teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik sumber data melalui metode dokumentasi ini akan digunakan untuk menggali data berupa sejarah lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Assalam, visi dan misi sekolah, struktur guru, peserta didik, dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar. Analisis data dapat dikatakan sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk mendapatkan tema dan merumuskan ide (hipotesis).⁷¹

Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni:

1. Pengumpulan Data

Data-data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yakni deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami atau dapat dikatakan data deskriptif diperoleh melalui observasi.

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

⁷¹ Lexy Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 103.

Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya, data ini dapat diperoleh melalui wawancara maupun dokumentasi .

2. Reduksi Data

Mereduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya.⁷² Maka dalam penelitian ini data yang sudah diperoleh dari guru mata pelajaran, waka kesiswaan dan siswa Madrasah Aliyah Assalam diolah dan difokuskan pada hal-hal penting yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penyajian Data

Tahapan yang ketiga adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat ,bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.⁷³ Dalam penyajian data ini, akan dilengkapi data-data yang disajikan yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi serta catatan lapangan lainnya yang dilakukan di Madrasah Aliyah Assalam Jambewangi.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, 338.

⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, 341.

4. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁴

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu pengecekan ulang dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan atau kebenaran data dari penelitian tersebut. Maka dari itu, untuk bisa memperoleh data yang valid maka perlu melakukan hal-hal berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Dalam mengumpulkan data keikutsertaan peneliti sangat diperlukan. Keikutsertaan ini tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan waktu yang panjang sampai data-data yang diperlukan tercapai.⁷⁵

Dengan demikian peneliti terjun langsung ke lapangan dengan waktu yang panjang tepatnya di Madrasah Aliyah Assalam Jambewangi Selopuro

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D)*, 345.

⁷⁵ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2012), 327.

Blitar untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam pembahasan penelitian ini..

2. Ketekunan/keajegan pengamatan

Ketekunan/keajegan pengamatan adalah mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Hal ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal-hal tersebut secara rinci.⁷⁶ Ketekunan pengamatan yang dilakukan peneliti yakni dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti dan rinci selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber data. Triangulasi sumber berarti membandingkan data dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh.⁷⁷ Misalnya, perbandingan antara data pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi data suatu dokumen yang berkaitan, dan lain-lain.

⁷⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 329.

⁷⁷ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330-332.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong terdiri dari tiga tahapan yakni,

1. Tahapan Pra-Lapangan

Pada tahapan ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus surat perizinan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang akan diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang ditentukan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan yakni melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap Pengelolaan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh baik dari informan maupun dokumen-dokumen yang didapatkan pada tahap sebelumnya. Setelah data terkumpul selanjutnya data disimpan dan disajikan dalam bentuk laporan penelitian.⁷⁸

⁷⁸ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), 24-47.